

Sosialisasi Program Praktisi Mengajar

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

18 Mei 2022



PROGRAM PRAKTISI MENGAJAR

Implementasi Program
Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)
2022-2023

Sumber: ppt sosialisasi Praktisi Mengajar



lpdp

Kampus
Merdeka

PRAKTIKI
MENGAJAR

LATAR BELAKANG PROGRAM PRAKTIKI MENGAJAR



9,1 Juta dari 140,15 Juta Angkatan Kerja di Indonesia masih **menganggur**

Berita Resmi Statistik November 2021 oleh Badan Pusat Statistik



8 dari 10 perusahaan di Indonesia **sulit mendapatkan lulusan** perguruan tinggi dalam negeri yang **siap pakai**.

Survey Willis Towers Watson 2014-2016

Fokus Capaian Program

IKU 4 Praktisi Mengajar dalam Kampus
IKU 7 Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

Solusi Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Dunia Kerja

- Curriculum **BY** Higher Education: Program studi membuat kurikulum yang akan melibatkan praktisi.
- Curriculum **THROUGH** Higher Education: Praktisi mempunyai template modul yang dapat diserap program studi

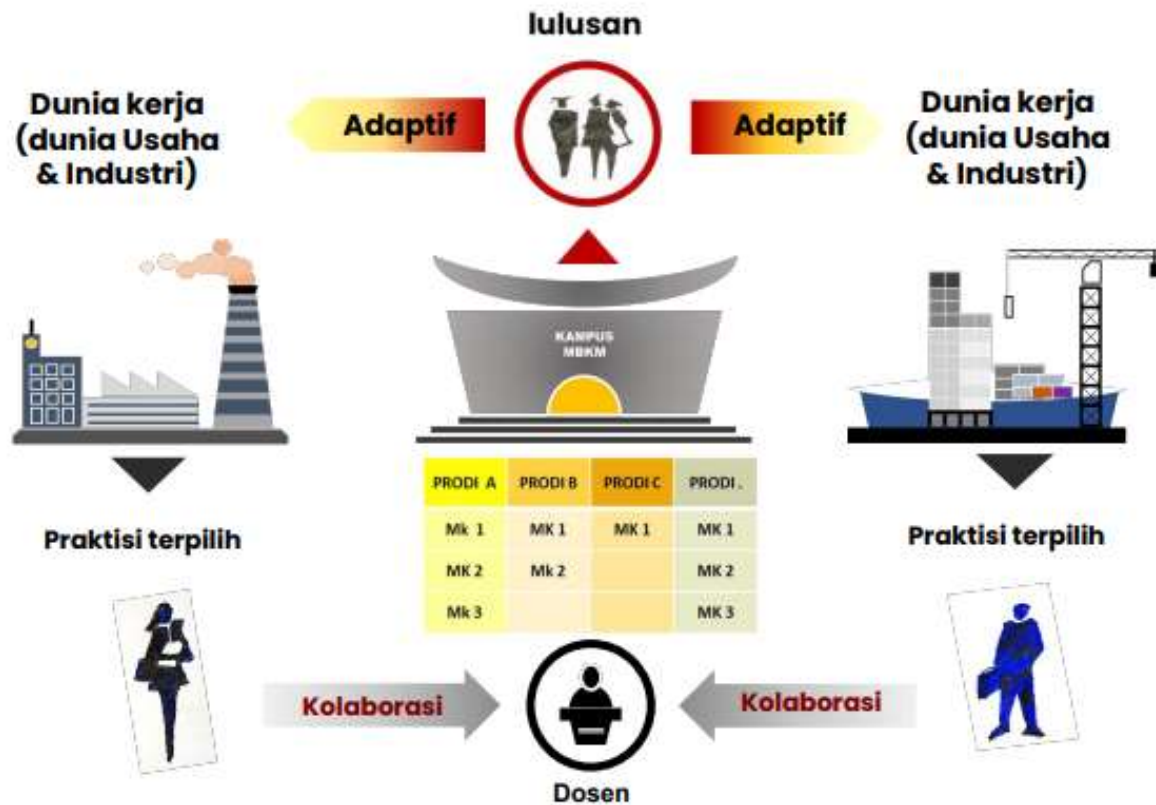


lpdp

Kampus Merdeka

PRAKTIKI MENGAJAR

PROGRAM PRAKTIKI MENGAJAR





lpdp

Kampus
Merdeka

PRAKTIKI
MENGAJAR

MANFAAT PROGRAM PRAKTIKI MENGAJAR

Memperoleh
Informasi calon
tenaga kerja yang
sesuai kebutuhan



DUNIA KERJA
(DUDI)

Memperoleh
pengetahuan, pengalaman,
dan kompetensi dari
Dunia Kerja



MAHASISWA
DAN DOSEN

Pemenuhan IKU-PT
yang berpengaruh
pada penilaian
akreditasi

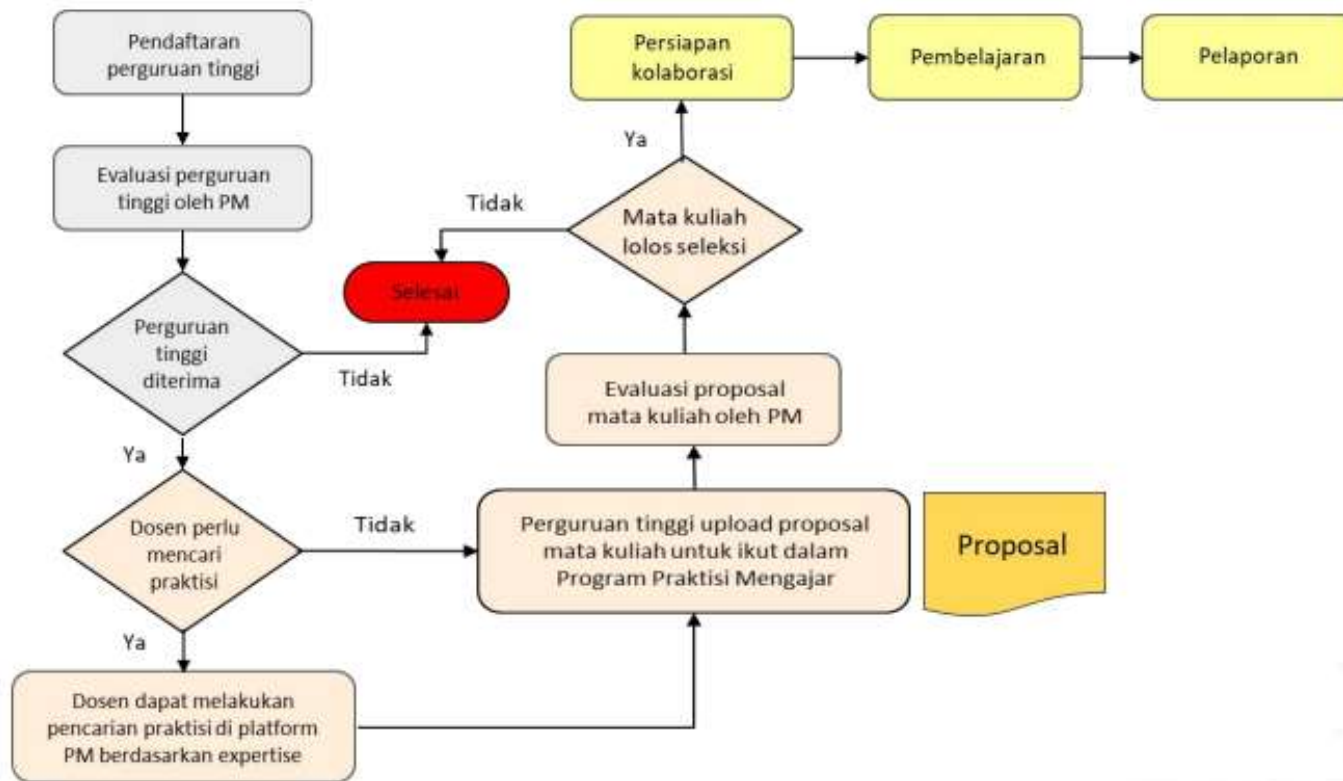


PERGURUAN
TINGGI

PENINGKATAN MUTU DAN ADAPTABILITAS LULUSAN
□ **PENINGKATAN EKONOMI**



Alur Program Praktisi Mengajar





lpdp

Kampus Merdeka

PRAKTIKSI MENGAJAR

Model Skema Praktisi Mengajar



- Praktisi yang memiliki keterbatasan waktu,
- Minimal 2X pertemuan dan 4 jam tatap muka
- Maksimal **10 jam tatap muka per semester yang didanai**
- **Dilakukan sebelum tanggal 7 Oktober 2022**

Kolaborasi pendek

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
minggu															

Kolaborasi intensif



- Praktisi yang dapat terlibat secara intensif
- minimal 15 jam tatap muka dalam 1 Semester
- Maksimal 41 jam kerja/semester yang didanai (termasuk persiapan koordinasi dengan dosen maksimal 3 jam dan feedback serta evaluasi maksimal 2 jam).
- **Dilakukan sebelum tanggal 18 November 2022**



lpdp

Kampus Merdeka

PRAKTIKI MENGAJAR



ALTERNATIF
METODE
PEMBELAJARAN
(Sesuai IKU 7)



persiapan

evaluasi

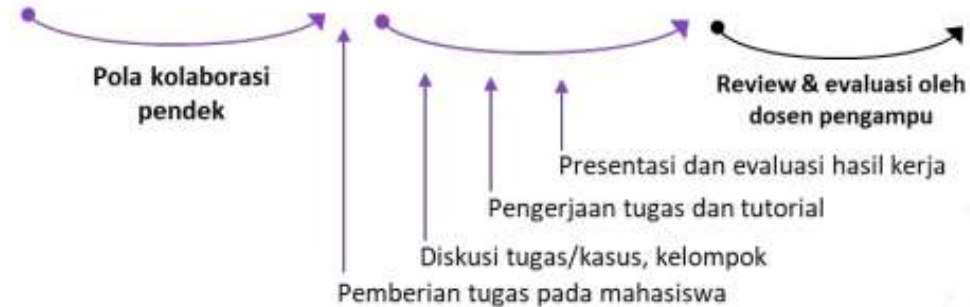
Kolaborasi pendek

Penyajian materi ,diskusi, pemberian tugas/kasus

Diskusi kelompok, praktisi sebagai fasilitator

Presentasi hasil belajar, resume, feedback.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
minggu															



Kolaborasi intensif



SKEMA SATU TAHAP PEMBELAJARAN



Bidang keahlian praktisi :

- kasus terkini
- praktik terbaik
- tren masa depan

IKU ke 7

- case method
- team based project



1

Ada keselarasan (Constructive Alignment)
(John Biggs, 2014)

(John Biggs, 2014)

2

3



PERENCANAAN DAN METODE PEMBELAJARAN dalam skema Kolaborasi pendek/Kolaborasi intensif

1. **Perencanaan**, ada keselarasan antara (*constructive alignment*; John Biggs) :
 - capaian pembelajaran mata kuliah (*course learning outcomes*),
 - proses asesmen (*assessment process*) beserta kriteria penilaian, dan
 - aktivitas belajar (*learning activity*).
2. **Bahan kajian/materi ajar** (yang disusun praktisi) berupa:
 - kasus terkini (*recent cases*),
 - praktik terbaik (*best practices*), dan
 - tren masa depan (*future trends*) dari bidang yang ditekuninya.
3. **Metode pembelajaran** : untuk memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU ke 7) maka pembelajaran dalam program ini diharapkan menggunakan metode pembelajaran:
 - pemecahan kasus (*case method*) atau
 - pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) atau
 - kombinasi keduanya sebagai sebagian bobot evaluasi.



lpdp

Kampus
Merdeka

PRAKTISI
MENGAJAR

Lini Masa Program Praktisi Mengajar





lpdp

Kampus
Merdeka

PRAKTIKI
MENGAJAR



Perguruan Tinggi

Persyaratan Perguruan Tinggi untuk dapat mengikuti Program Praktisi Mengajar

Perguruan tinggi di bawah naungan Kemendikbudristek

Perguruan tinggi dan program studi terakreditasi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

Perguruan tinggi memiliki *Learning Management System* (LMS) atau bersedia menggunakan SPADA Indonesia



lpdp

Kampus
Merdeka

PRAKTIKI
MENGAJAR



Kewajiban Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi wajib mengajukan subjek mata kuliah beserta praktisi dunia kerja yang akan berkolaborasi dengan dosen untuk mata kuliah tersebut

Perguruan tinggi wajib melakukan proses *review*, seleksi dan memastikan praktisi yang diajukan memenuhi kualifikasi dan persyaratan

Perguruan tinggi menunjuk koordinator Program melalui surat penunjukan yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi



lpdp

Kampus
Merdeka

PRAKTISI
MENGAJAR

Persyaratan Dosen

Memiliki Nomer Induk Dosen Nasional (NIDN)

Terdaftar di perguruan tinggi peserta Program
Praktisi Mengajar

Merupakan dosen pengampu dari mata kuliah yang
diusulkan dalam program Praktisi Mengajar



Persyaratan Praktisi



- Memiliki motivasi kuat untuk berkontribusi di bidang pendidikan
- Sudah bekerja dan/atau membuka usaha minimal 3 tahun pengalaman kumulatif sejak lulus minimal D3 atau sederajat
- Saat ini masih bekerja atau usaha masih beroperasi
- Memiliki keahlian yang dapat diajarkan
- Tidak berstatus sebagai dosen dengan NIDN.



lpdp

Kampus
Merdeka

PRAKTIKI
MENGAJAR

BATASAN JUMLAH PRAKTIKI YANG TERLIBAT DALAM PROGRAM PRAKTIKI MENGAJAR



Batas maksimal Program:

- Khusus untuk Kolaborasi Pendek 1 Mata kuliah maksimal dapat melibatkan 2 praktisi dengan rasio kelas 1 dosen : 25-50 mahasiswa.
- 1 praktisi maksimal mengikuti 3 mata kuliah kolaborasi pendek yang berbeda berbeda dalam 1 semester.
- 1 praktisi maksimal mengikuti 1 mata kuliah kolaborasi intensif untuk 1 semester.



Tugas Koordinator Program

1

Melayani administrasi akademik dan pembelajaran di Perguruan Tinggi bagi peserta dan dosen pengampu mata kuliah

2

Menyediakan kebutuhan penunjang untuk pelaksanaan Program

3

Memastikan kelengkapan, kebenaran, dan keakuratan seluruh dokumen persyaratan praktisi yang diterima Perguruan Tinggi.

4

Melakukan sosialisasi di internal perguruan tinggi

5

Menjembatani komunikasi antara perguruan tinggi dan praktisi



Perguruan Tinggi

Yang harus dilakukan

1. Mengikuti sosialisasi
2. Mendaftar sebagai peserta program PM Mulai 2 Mei 2022 pada link: <https://dashboard.praktisimengajar.id/register>
3. Bila lolos tahap evaluasi pertama (proposal A) ini maka perguruan tinggi mendapat akses guna memilih praktisi dari database praktisi untuk mata kuliah yang belum mendapatkan praktisi yang sesuai.
4. Perguruan tinggi memasukkan proposal B, dan bila lolos akan masuk ke tahap pelaksanaan.
5. Melaksanakan pembelajaran
6. Menyampaikan laporan antara dan laporan akhir



lpdp

Kampus
Merdeka

PRAKTISI
MENGAJAR



**Mari Berkolaborasi untuk
mempersiapkan SDM
Unggul Indonesia**



www.praktisimengajar.id

PRAKTIKI MENGAJAR



Ruang kolaborasi praktisi dan akademisi untuk bersama menghasilkan para pemimpin masa depan.

Praktisi Mengajar adalah bagian dari Program Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia yang menghubungkan mahasiswa Indonesia dengan praktisi yang kompeten melalui mata kuliah kolaborasi bersama akademisi agar lulusan dapat memperoleh ilmu dan kecakapan yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan di dunia kerja.

Dalam Program Praktisi Mengajar, mata kuliah dirancang dan dikelola bersama oleh dosen dan praktisi sehingga mahasiswa akan mendapat pembelajaran holistik yang menghubungkan teori dengan praktik lapangan untuk bisa siap kerja dan menjadi pemimpin masa depan dalam berbagai pilihan karir sesuai dengan minat dan potensinya.

Mengapa Perlu Praktisi Mengajar?

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Willis Towers Watson, delapan dari sepuluh perusahaan di Indonesia sulit mendapatkan lulusan perguruan tinggi dalam negeri yang siap pakai. Lebih lanjut dari sumber yang sama, setiap perusahaan memiliki standar perekrutan karyawan namun tidak semua lulusan bisa memenuhi persyaratan untuk posisi yang dibuka.¹

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia, Nadiem Makarim, yang menilai lulusan perguruan tinggi seringkali dikeluhkan oleh dunia kerja karena dianggap kurang memiliki kemampuan komunikasi, kurang mampu kolaborasi, kurang disiplin, tidak tepat waktu, dan tidak mampu membuat keputusan secara mandiri.²

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia mengajak semua pihak dalam sistem pendidikan Indonesia untuk terlibat dalam memerdekakan pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengajak para praktisi dunia kerja untuk aktif menghadirkan solusi atas permasalahan tersebut melalui Program Praktisi Mengajar.

¹ Survey dilakukan pada tahun 2014 hingga 2016
² <https://www.gatra.com/news-459217-mitenisi-lulusan-sekolah-dikeluhkan-nadiem-06-belum-jadi-fokus.html>

Tujuan Program Praktisi Mengajar



Menutup gap kompetensi lulusan baru dengan kebutuhan dunia kerja

Mendorong kolaborasi perguruan tinggi dan industri

Mempersiapkan SDM unggul bagi Indonesia

Bagaimana Program Ini Bekerja?

Sasaran:
Program D1, D2, D3, D4 dan S1

Dua Tipe Kolaborasi

Kolaborasi Pendek:

Bersama dosen di perguruan tinggi untuk mempersiapkan dan menyampaikan materi dan pengaplikasiannya di dunia kerja, serta melakukan evaluasi pelaksanaan pengajaran. Komitmen waktu minimal 4 jam per semester.

Kolaborasi Intensif:

Bersama dosen di perguruan tinggi untuk merancang kurikulum, mempersiapkan dan menyampaikan materi dan pengaplikasiannya di dunia kerja, melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengajaran, serta membuat rencana perbaikan dan pengembangan. Komitmen waktu minimal 15 jam per semester.

Dua Tipe Kurikulum

Curriculum **BY** Higher Education: Program studi di Perguruan Tinggi membuat kurikulum yang akan melibatkan praktisi.

Curriculum **THROUGH** Higher Education: Praktisi mempunyai templat modul yang dapat diserap oleh program studi di Perguruan Tinggi.



Bagaimana Perusahaan Anda Berperan?

- Memberikan kesempatan pada praktisi di perusahaan Anda untuk membaktikan ilmu dan pengalamannya dalam Program Praktisi Mengajar
- Membuat modul/kurikulum perusahaan menjadi lebih inklusif
- Urut rumbung dalam merangkul kebutuhan kualifikasi SDM unggul dan mengembangkan kurikulum bersama untuk memenuhi kebutuhan tersebut

Mengapa Praktisi di Perusahaan Anda Perlu Berkontribusi?

- Membangun citra personal dan berbagi ilmu kepada masyarakat.
- Mengembangkan jaringan lintas industri
- Mengembangkan diri dan mendapat pengalaman baru

Bagaimana Cara Praktisi Turut Serta dalam Program Ini?

- Melengkapi formulir dan persyaratan dokumen secara daring dengan klik tautan ini, praktisimengajar.id/pendaftaranpraktisi
- Profil Anda akan dipublikasikan sehingga dapat dilihat dan diakses oleh mitra akademisi.
- Anda akan dihubungi oleh Mitra Akademisi melalui surel jika profil Anda cocok dengan mata kuliah yang akan dibuka.

Mengapa Perusahaan Perlu Terlibat Dalam Program Praktisi Mengajar?

- Mendidik dan menjerang SDM unggul lebih awal untuk membentuk pangkalan bakat (*talent pool*)
- Menjadi bagian dari penggerak kemajuan pendidikan Indonesia
- Meningkatkan *sense of purpose* praktisi di institusi Anda

Apa Syarat Praktisi untuk Dapat Terlibat dalam Program ini

- Memiliki motivasi kuat untuk berkontribusi di bidang pendidikan
- Sudah bekerja dan/atau membuka usaha minimal 3 tahun pengalaman kumulatif sejak lulus D3, D4, dan/atau S1
- Saat ini masih bekerja/usaha masih beroperasi
- Memiliki keahlian yang dapat diajarkan
- Tidak berstatus sebagai dosen dengan NIDN

Timeline Program Praktisi Mengajar



Mari berkolaborasi untuk membangun SDM unggul Indonesia

Pendaftaran MK Kolaboratif ditawarkan

<https://bit.ly/PraktisiMengajarUntag>

Paling lambat Rabu, tgl 25 Mei 2022

Link aplikasi Praktisi Mengajar

<https://praktisimengajar.id/>